

SKRIPSI

**ANALISIS PENYALURAN KREDIT PADA BANK RAKYAT
INDONESIA, BANK CENTRAL ASIA, DAN BANK PEMBANGUNAN
DAERAH JAWA TIMUR (2010_{K1} – 2018_{K1})**



Disusun Oleh :

Mega Rika

12140031

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2018

SKRIPSI

**ANALISIS PENYALURAN KREDIT PADA BANK RAKYAT
INDONESIA, BANK CENTRAL ASIA, DAN BANK PEMBANGUNAN
DAERAH JAWA TIMUR (2010_{K1} – 2018_{K1})**

Diajukan kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat

Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Akuntansi

Disusun oleh:

MEGA RIKA
NIM: 12140031

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2018

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul: Analisis Penyaluran Kredit Pada Bank Rakyat Indonesia, Bank Central Asia, dan Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat menjadi sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukan merupakan hasil duplikasi dari karya pihak lain di perguruan tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya telah dicantumkan sebagaimana mestinya. Jika dikemudian hari terdapat bukti bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi dari pihak lain, maka saya bersedia dikenakan sanksi yakni pencabutan gelar sarjana.

Yogyakarta, September 2018



Penulis,

Mega Rika

12140031

HALAMAN MOTTO

Do What You Can With All You Have, Wherever You Are
(Theodore Roosevelt)

*The key is not to prioritize what's on your schedule, but to schedule your
priorities*
(Stephen Covey)

成功的关键在于我们对失败的反应
Chéng gōng de guān jiàn zài yú wǒ men duì shī bài de fǎn yìng
Kunci kesuksesan adalah bagaimana kita merespon kegagalan
(Unknown)

If people are doubting how far you can go, go so far that you can't hear them anymore
(Michael Ruiz)

Hukum kesuksesan paling sederhana sebenarnya adalah mau berjuang sepenuh hati dengan penuh keuletan dan siap belajar dari masalah yang mendalam. Ingat, semua butuh diperjuangkan, semua butuh pengorbanan, dan tak ada sukses yang diraih tanpa melalui proses kerja nyata

(Andrie Wongso)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

- ◆ Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan rahmat-Nya sehingga skripsi ini bisa terselesaikan
- ◆ Orang tua dan keluarga yang selalu mendukung dan memberikan kasih sayang serta perhatian ekstra
- ◆ Ibu Murti Lestari selaku dosen pembimbing yang selalu sabar dan perhatian dalam membimbing saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi
- ◆ Steffi dan Sunita yang selalu menjadi tempat minggat dikala stress, selalu siap sedia kapan pun menerima keluh kesah saya dan memberikan hiburan tersendiri
- ◆ Elita, Winny, dan teman-teman lainnya yang ada di Singkawang, Kalimantan Barat yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu
- ◆ Fredy yang selalu ada dalam membantu saya dan memberikan dukungan kepada saya untuk tetap terus melangkah
- ◆ Seluruh teman-teman Akuntansi 2014 yang sudah menemani saya dan memberikan cerita tersendiri dalam masa perkuliahan
- ◆ Mr. Patrick dan Mrs. Queany selaku direktur utama PT DPC Design Konsultan Singapura perusahaan tempat saya memulai karir saya sebagai akuntan yang mendukung dan sudah memberikan waktu kepada saya untuk sambil menyelesaikan skripsi saya
- ◆ Mas Eka dan Mba Dina selaku direktur PT DPC Design Konsultan cabang Yogyakarta serta karyawan yang sudah mendukung dan sudah memberikan waktu kepada saya untuk sambil menyelesaikan skripsi saya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus karena atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan judul: **“Analisis Penyaluran Kredit Pada Bank Rakyat Indonesia, Bank Central Asia, dan Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur”**. Penelitian ini sebagai salah satu persyaratan akademis untuk memperoleh gelar kesarjanaan Strata Satu (S1) pada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi di Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Proses dalam menyelesaikan penelitian ini terbilang tidak mudah. Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam proses penyelesaian karena keterbatasan penulis dan hasil akhir yang kurang sempurna. Oleh karena itu, segala bentuk kritik dan saran yang membangun dapat berguna bagi penulis untuk mengevaluasi diri agar lebih baik kedepannya. Penulis berharap tugas akhir penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, September 2018

Penulis,

Mega Rika

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xvi
ABSTRACT.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Batasan Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI & REVIEW LITERATUR.....	7
2.1 Landasan Teori.....	7
2.1.1 Bank.....	7
2.1.2 Kredit.....	10
2.1.3 Dana Pihak Ketiga (DPK).....	12
2.1.4 Suku Bunga Kredit.....	13
2.1.5 Capital Adequancy Ratio (CAR).....	16
2.1.6 Net Performing Loan (NPL).....	17
2.1.7 Loan to Deposit Ratio (LDR).....	17
2.2 Penelitian Terdahulu.....	18

2.3 Pengembangan Hipotesis.....	21
2.3.1 Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Penyaluran Kredit.....	21
2.1.4 Suku Bunga Kredit terhadap Penyaluran Kredit.....	22
2.1.5 Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Penyaluran Kredit.....	22
2.1.6 Net Performing Loan (NPL) terhadap Penyaluran Kredit.....	22
2.1.7 Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Penyaluran Kredit.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
3.1 Data.....	24
3.1.1 Sampel Data.....	24
3.1.2 Jenis Data.....	24
3.1.3 Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.2 Definisi Variabel dan Pengukurannya.....	25
3.2.1 Variabel Dependen.....	25
3.2.2 Variabel Independen.....	25
3.3 Definisi Variabel dan Pengukurannya.....	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34

4.1 Pemilihan Sampel.....	34
4.2 Statistik Deskriptif.....	35
4.2.1 Bank Rakyat Indonesia (BRI).....	35
4.2.2 Bank Central Asia (BCA).....	36
4.3.2 Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur (BPD JATIM).....	37
4.3 Hasil Model Regresi.....	38
4.3.1 Bank Rakyat Indonesia (BRI).....	39
4.3.2 Bank Central Asia (BCA).....	42
4.3.3 Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur (BPD JATIM).....	45
4.4 Uji Asumsi Klasik.....	48
4.4.1 Uji Normalitas.....	48
4.4.2 Uji Multikolinieritas.....	49
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas.....	50
4.4.4 Uji Autokorelasi.....	51
4.5 Pembahasan.....	52
4.5.1 Bank Rakyat Indonesia (BRI).....	52

4.5.2 Bank Central Asia (BCA).....	53
4.5.3 Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur (BPD JATIM).....	54
4.6 Pembahasan hasil Uji Asumsi Klasik.....	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	57
5.1 Kesimpulan.....	57
5.2 Saran dan Keterbatasan.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN.....	61

©UKDW

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Pemilihan Sampel.....	34
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif BRI.....	35
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif BCA.....	36
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif BPD Jatim.....	37
Tabel 4.5 Hasil Analisis BRI.....	39
Tabel 4.6 Hasil Analisis BCA.....	42
Tabel 4.7 Hasil Analisis BPD Jatim.....	45
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas.....	48
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinieritas.....	49
Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	50
Tabel 4.11 Hasil Uji Autokorelasi.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Hasil Statistik Deskriptif Bank BRI.....	61
Lampiran 1b Hasil Statistik Deskriptif Bank BCA.....	61
Lampiran 1c Hasil Statistik Deskriptif Bank BPD Jatim.....	62
Lampiran 2a Hasil Model Regresi <i>Ordinary Least Square</i> (OLS) Bank BRI.....	63
Lampiran 2b Hasil Model Regresi <i>Ordinary Least Square</i> (OLS) Bank BCA.....	63
Lampiran 2c Hasil Model Regresi <i>Ordinary Least Square</i> (OLS) Bank BPD Jatim.....	64
Lampiran 3a Hasil Uji Normalitas Bank BRI.....	64
Lampiran 3b Hasil Uji Normalitas Bank BCA.....	65
Lampiran 3c Hasil Uji Normalitas Bank BPD Jatim.....	65
Lampiran 4a Hasil Uji Multikolinieritas Bank BRI.....	65
Lampiran 4b Hasil Uji Multikolinieritas Bank BCA.....	66
Lampiran 4c Hasil Uji Multikolinieritas Bank BPD Jatim.....	66

Lampiran 5a Hasil Uji Heteroskedastisitas Bank BRI.....	66
Lampiran 5b Hasil Uji Heteroskedastisitas Bank BCA.....	67
Lampiran 5c Hasil Uji Heteroskedastisitas Bank BPD Jatim.....	68
Lampiran 6 Daftar Bank yang Diteliti.....	69
Lampiran 7a Data Penelitian Bank BRI.....	69
Lampiran 7b Data Penelitian Bank BCA.....	70
Lampiran 7c Data Penelitian Bank BPD Jatim.....	71

©UKDW

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Dana Pihak Ketiga, Suku Bunga Kredit, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non-Performing Loan* (NPL), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap penyaluran kredit pada Bank Rakyat Indonesia, Bank Central Asia, dan Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan model regresi data panel dan metode estimasi menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS). Data yang digunakan untuk mengestimasi adalah data laporan triwulan Bank Rakyat Indonesia, Bank Central Asia, dan Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur periode 2010-2018. Hasil penelitian pada Bank Rakyat Indonesia menunjukkan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif signifikan terhadap penyaluran kredit. Suku bunga kredit dan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap penyaluran kredit. Sedangkan, rasio *Non Performing Loan* (NPL) memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap penyaluran kredit dan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap penyaluran kredit.

Pada Bank Central Asia, hasil penelitian menunjukkan bahwa dana pihak ketiga, suku bunga kredit, rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif signifikan terhadap penyaluran kredit. Sedangkan, rasio *Non Performing Loan* (NPL) memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap penyaluran kredit. Pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dana pihak ketiga, rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif signifikan terhadap penyaluran kredit. Sedangkan, suku bunga kredit memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap penyaluran kredit dan rasio *Non Performing Loan* (NPL) memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap penyaluran kredit. Secara keseluruhan, Dana Pihak Ketiga, Suku Bunga Kredit, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non-Performing Loan* (NPL), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit.

Kata Kunci: Dana Pihak Ketiga, Suku Bunga Kredit, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non-Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Penyaluran Kredit

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of Third Party Funds, Loan Interest Rate, Capital Adequacy Ratio (CAR), Non-Performing Loan (NPL), and Loan to Deposit Ratio (LDR) on lending in Bank Rakyat Indonesia, Bank Central Asia, and East Java Regional Development Bank. This research uses panel data regression model and estimation method using Ordinary Least Square (OLS) method. The data used to estimate is the quarterly report data of the Bank Rakyat Indonesia, Bank Central Asia, and East Java Regional Development Bank of 2010-2018. The results showed at Bank Rakyat Indonesia show that Third Party Funds have a significant positive effect on lending. Loan Interest Rate and Capital Adequacy Ratio (CAR) have insignificant negative effects on lending. Meanwhile, Non-Performing Loan (NPL) has a no significant positive effect on lending and Loan to Deposit Ratio (LDR) has a significant positive effect on lending.

At Bank Central Asia, the results showed that Third Party Funds, Loan Interest Rate, Capital Adequacy Ratio (CAR) and Loan to Deposit Ratio (LDR) had a significant positive effect on lending. Meanwhile, Non-Performing Loan (NPL) has a no significant positive effect on lending. At East Java Regional Development Bank, the results of this research is Third Party Funds, Capital Adequacy Ratio (CAR) and Loan to Deposit Ratio (LDR) have a significant positive effect on lending. Meanwhile, Loan Interest Rate have no significant positive effect and Non-Performing Loan (NPL) has no significant negative effect on lending. Overall, Third Party Funds, Loan Interest Rate, Capital Adequacy Ratio (CAR), Non-Performing Loan (NPL), and Loan to Deposit Ratio (LDR) have a significant effects on lending.

Keywords: Third Party Funds, Loan Interest Rate, Capital Adequacy Ratio (CAR), Non-Performing Loan (NPL), and Loan to Deposit Ratio (LDR), Lending

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Dana Pihak Ketiga, Suku Bunga Kredit, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non-Performing Loan* (NPL), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap penyaluran kredit pada Bank Rakyat Indonesia, Bank Central Asia, dan Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan model regresi data panel dan metode estimasi menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS). Data yang digunakan untuk mengestimasi adalah data laporan triwulan Bank Rakyat Indonesia, Bank Central Asia, dan Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur periode 2010-2018. Hasil penelitian pada Bank Rakyat Indonesia menunjukkan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif signifikan terhadap penyaluran kredit. Suku bunga kredit dan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap penyaluran kredit. Sedangkan, rasio *Non Performing Loan* (NPL) memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap penyaluran kredit dan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap penyaluran kredit.

Pada Bank Central Asia, hasil penelitian menunjukkan bahwa dana pihak ketiga, suku bunga kredit, rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif signifikan terhadap penyaluran kredit. Sedangkan, rasio *Non Performing Loan* (NPL) memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap penyaluran kredit. Pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dana pihak ketiga, rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif signifikan terhadap penyaluran kredit. Sedangkan, suku bunga kredit memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap penyaluran kredit dan rasio *Non Performing Loan* (NPL) memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap penyaluran kredit. Secara keseluruhan, Dana Pihak Ketiga, Suku Bunga Kredit, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non-Performing Loan* (NPL), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit.

Kata Kunci: Dana Pihak Ketiga, Suku Bunga Kredit, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non-Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Penyaluran Kredit

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of Third Party Funds, Loan Interest Rate, Capital Adequacy Ratio (CAR), Non-Performing Loan (NPL), and Loan to Deposit Ratio (LDR) on lending in Bank Rakyat Indonesia, Bank Central Asia, and East Java Regional Development Bank. This research uses panel data regression model and estimation method using Ordinary Least Square (OLS) method. The data used to estimate is the quarterly report data of the Bank Rakyat Indonesia, Bank Central Asia, and East Java Regional Development Bank of 2010-2018. The results showed at Bank Rakyat Indonesia show that Third Party Funds have a significant positive effect on lending. Loan Interest Rate and Capital Adequacy Ratio (CAR) have insignificant negative effects on lending. Meanwhile, Non-Performing Loan (NPL) has a no significant positive effect on lending and Loan to Deposit Ratio (LDR) has a significant positive effect on lending.

At Bank Central Asia, the results showed that Third Party Funds, Loan Interest Rate, Capital Adequacy Ratio (CAR) and Loan to Deposit Ratio (LDR) had a significant positive effect on lending. Meanwhile, Non-Performing Loan (NPL) has a no significant positive effect on lending. At East Java Regional Development Bank, the results of this research is Third Party Funds, Capital Adequacy Ratio (CAR) and Loan to Deposit Ratio (LDR) have a significant positive effect on lending. Meanwhile, Loan Interest Rate have no significant positive effect and Non-Performing Loan (NPL) has no significant negative effect on lending. Overall, Third Party Funds, Loan Interest Rate, Capital Adequacy Ratio (CAR), Non-Performing Loan (NPL), and Loan to Deposit Ratio (LDR) have a significant effects on lending.

Keywords: Third Party Funds, Loan Interest Rate, Capital Adequacy Ratio (CAR), Non-Performing Loan (NPL), and Loan to Deposit Ratio (LDR), Lending

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank merupakan suatu badan usaha yang tugas utamanya sebagai lembaga perantara keuangan (*financial intremediary*), menyalurkan dana dari pihak yang berkelebihan dana (*surplus unit*) kepada pihak yang membutuhkan dana (*deficit unit*) pada waktu yang ditentukan (Ismail,2013). Bank memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian karena menjadi wadah bagi para pelaku bisnis untuk melakukan simpan pinjam uang atau berinvestasi.

Selain hal tersebut, perbankan juga merupakan perusahaan yang memiliki risiko yang cukup tinggi karena melibatkan pengelolaan uang masyarakat dalam menjalankan kegiatan perbankan. Kegiatan perbankan dalam menjalankan usahanya adalah menerima simpanan tabungan, giro ataupun deposito.

Perbankan menyediakan peminjaman uang atau kredit kepada masyarakat yang membutuhkan. Penyaluran kredit sangat dibutuhkan bagi UMKM dan pelaku bisnis lainnya untuk menunjang usaha yang mereka jalankan. Pemberian kredit ini diberikan dari hasil uang yang di simpan oleh masyarakat dalam bentuk simpanan atau investasi dan kemudian dikelola oleh bank untuk dapat menghasilkan laba.

Melalui bank, pihak yang membutuhkan dana dan pihak yang kelebihan dana dapat saling diuntungkan karena *surplus unit* dapat menyimpan dananya dengan mendapatkan bunga dan *deficit unit* dapat menerima dana dalam bentuk kredit untuk pengembangan usaha yang mereka jalani. Perbankan sendiri memiliki

tujuan tersendiri dalam memberikan kredit. Dalam pemberian kredit, perbankan memperoleh keuntungan dalam bentuk bunga yang dibebankan kepada nasabah.

Berdasarkan konsep ini, perbankan membantu pemerintah dalam meningkatkan pembangunan negara karena apabila semakin banyak kredit yang disalurkan pemerintah mendapat keuntungan penerimaan pajak dari keuntungan yang diperoleh nasabah dan bank. Dari penyaluran kredit, membuka peluang kerja pula karena adanya pengembangan usaha dari *deficit unit*. Namun terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi penyaluran kredit tersebut. *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan Suku Bunga Kredit (i) adalah beberapa faktor yang dapat mempengaruhi penyaluran kredit (Firdaus, Rachmat dan Maya Ariyanti, 2011).

DPK atau dana pihak ketiga adalah faktor yang sangat penting bagi sebuah bank karena dana tersebut yang menjadi sumber dana yang akan dikelola sehingga dapat memberikan keuntungan bagi bank itu sendiri maupun bagi masyarakat. Semakin banyak DPK yang ada dalam suatu bank, maka bank harus berusaha lebih keras untuk dapat menggunakannya agar dapat memberikan keuntungan dan tidak menjadi beban bagi bank itu sendiri karena harus memberikan bunga bagi para pemberi dana pihak ketiga.

Tingkat suku bunga kredit bank berfungsi sebagai biaya dana untuk melakukan kredit pada bank. Sementara itu, suku bunga simpanan sebagai patokan masyarakat dalam memperoleh bunga simpanan. Kenaikan suku bunga simpanan akan mempengaruhi suku bunga pinjaman yang mana selalu naik lebih tinggi dari suku bunga simpanan sehingga bank akan memperoleh laba dari tingkat bunga kreditnya. Suku bunga kredit menjadi bahan pertimbangan bagi masyarakat atau

investor dalam meminjam kredit bank. Tinggi rendahnya suku bunga kredit akan mempengaruhi masyarakat untuk mengambil kredit. Tingginya suku bunga kredit yang ada pada bank, maka ketertarikan masyarakat untuk mengambil kredit pada bank akan berkurang dan sebaliknya (Serli, 2016).

CAR adalah salah satu cara untuk menghitung apakah modal yang ada pada bank telah memadai atau belum. Rasio ini menunjukkan seberapa besar kemampuan bank dalam menangani risiko yang ada dalam proses bisnisnya. Dengan menggunakan rasio ini, dapat diketahui kemampuan bank tersebut dalam menangani risiko yang dihadapinya. Karena tingkat kemampuan bank yang harus diperhitungkan, maka hal ini sangat berpengaruh terhadap penyaluran kredit yang dilakukan oleh bank karena kredit yang diberikan oleh bank memiliki risiko yang melekat didalamnya.

Rasio lain yang memiliki pengaruh terhadap penyaluran kredit adalah *Non Performing Loan* (NPL). Dengan rasio ini para pengguna laporan keuangan dapat mengetahui seberapa besar dana kredit yang diberikan oleh bank dapat dikelola dengan baik oleh para peminjam dana atau *deficit unit* yang meminjam dana melalui bank. Jika semakin banyak dana yang diberikan dalam jumlah kredit tidak dapat dikelola dengan baik dan proses pengembalian kredit menjadi tidak lancar, maka proses penyaluran kredit akan terhambat dan mengurangi proses penyaluran kredit tersebut.

Setiap bank memerlukan likuiditas, semakin baik tingkat likuiditas bank maka dana pihak ketiga yang disalurkan dalam bentuk kredit semakin besar. Rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya adalah rasio LDR. Bank dianggap likuid apabila bank mempunyai

kesanggupan untuk membayar penarikan giro, tabungan, deposito berjangka pinjaman bank yang segera jatuh tempo, dan pemenuhan permintaan kredit.

Semakin tinggi LDR mengakibatkan semakin rendah likuiditas bank karena jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai kredit menjadi semakin besar dan sebaliknya. Hal tersebut menunjukkan pengaruh kemampuan kredit karena semakin tinggi LDR maka kemampuan kredit yang telah disalurkan bank semakin tinggi dalam membayar kewajiban jangka pendeknya.

Pada umumnya hampir setiap bank memiliki program penyaluran kredit untuk *deficit unit* sehingga mendapat dana untuk menjalankan usahanya. Bank juga mendapatkan keuntungan dari memberikan kredit kepada nasabah dari bunga yang ditetapkan. Setiap bank bersaing untuk memberikan kredit kepada masyarakat dengan menanamkan kepercayaan dalam masyarakat dan memberikan bunga yang cukup rendah tanpa melewati batas yang ditentukan dan pihak bank tetap mendapatkan keuntungan dalam penyaluran kredit.

Penyaluran kredit penting bagi Negara karena dapat digunakan sebagai alat untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang mana kredit diberikan sebagai modal kerja suatu perusahaan sehingga dapat menambah produktifitasnya dan pendapatan dari hal tersebut berpengaruh ke pendapatan nasional. Selain itu, dapat menciptakan lapangan kerja dan mengurangi tingkat pengangguran sehingga dapat menambah pendapatan masyarakat (Ismail,2013).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Penyaluran Kredit Pada Bank Rakyat Indonesia, Bank Central Asia, dan Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur”** Penelitian mengambil sampel Bank BRI mewakili Bank BUMN, Bank BCA

mewakili Bank Swasta, sedangkan Bank BPD Jatim mewakili Bank Pembangunan Daerah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana pengaruh dana pihak ketiga, suku bunga kredit, *capital adequacy ratio* (CAR), *non performing loan* (NPL), dan *loan to deposit ratio* (LDR) terhadap penyaluran kredit?

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan penjelasan yang telah penulis uraikan di atas, maka tujuan penelitian ini untuk menguji secara empiris pengaruh dari dana pihak ketiga, suku bunga kredit, *capital adequacy ratio* (CAR), *non performing loan* (NPL), dan *loan to deposit ratio* (LDR) terhadap penyaluran kredit pada Bank Rakyat Indonesia, Bank Central Asia, dan Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pihak yang memiliki kepentingan sebagai berikut:

a. Bagi Pemerintah

Penelitian ini menyediakan bukti empiris terkait pengaruh Dana Pihak Ketiga, Suku Bunga Kredit, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap penyaluran kredit pada Bank Rakyat Indonesia, Bank Central Asia, dan Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur. Dengan adanya penelitian ini, pemerintah dapat mengetahui penyaluran

kredit pada Bank milik Pemerintah, Bank milik Swasta, dan Bank Pembangunan Daerah.

- b. Bagi Bank Milik Pemerintah, Bank Milik Swasta, dan Bank Pembangunan Daerah

Dengan adanya penelitian ini, maka Bank milik Pemerintah, Bank milik Swasta, dan Bank Pembangunan Daerah mampu mengetahui pengaruh rasio apa saja yang dapat mempengaruhi penyaluran kredit pada bank.

- c. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini memberikan pengetahuan mengenai penyaluran kredit yang ada pada Bank milik Pemerintah, Bank milik Swasta, dan Bank Pembangunan Daerah khususnya Bank Rakyat Indonesia, Bank Central Asia, dan Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur. Selain itu juga memberikan pengetahuan rasio yang dapat mempengaruhi penyaluran kredit perbankan.

1.5 Batasan Penelitian

Batasan penelitian yang terdapat dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Data yang digunakan adalah data Bank Rakyat Indonesia, Bank Central Asia, dan Bank Pembangunan Daerah yang tersedia di website OJK.
- b. Data berupa laporan triwulan bank dari tahun 2010-2018 dengan asumsi bahwa pada periode tersebut perbankan sudah stabil dari krisis tahun 2008.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, landasan teori, dan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Bank Rakyat Indonesia, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif signifikan terhadap penyaluran kredit. Suku bunga kredit dan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki pengaruh negatif tidak signifikan. Sedangkan, rasio *Non Performing Loan* (NPL) memiliki pengaruh positif tidak signifikan dan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap penyaluran kredit.
2. Bank Central Asia, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dana pihak ketiga, suku bunga kredit, rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif signifikan. Sedangkan, rasio *Non Performing Loan* (NPL) memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap penyaluran kredit.
3. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dana pihak ketiga, rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif signifikan terhadap penyaluran kredit. Sedangkan, suku bunga kredit memiliki pengaruh positif tidak signifikan dan rasio *Non Performing Loan* (NPL) memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap penyaluran kredit.

4. Kesimpulan secara umum yang dapat diambil menunjukkan bahwa dana pihak ketiga, suku bunga kredit, rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR), rasio *Non Performing Loan* (NPL), dan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit.

5.2 Saran dan Keterbatasan

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian terbatas pada bank umum yaitu Bank BRI, Bank BCA, dan Bank BPD Jatim. Untuk penelitian selanjutnya diperlukan menambah sampel yang lebih luas agar memperoleh hasil yang beragam, sehingga dapat dijadikan perbandingan dalam penelitian selanjutnya.
2. Penelitian ini mengandung kelemahan yaitu hasil uji normalitas pada uji asumsi klasik. Oleh karena itu, bagi penelitian selanjutnya perlu memperhatikan kondisi data yang demikian. Ada kemungkinan jika jumlah data ditambah, maka uji normalitas dapat terpenuhi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Thamrin., dan Francis Tantri. 2014. Bank dan Lembaga Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Amelia, Kharisma Citra dan Sri Mutiasih. 2017. Pengaruh DPK, LDR, NPL, dan CAR Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit Pada Bank QNB Indonesia Periode 2005-2014.
- Budisantoso, Totok., dan Nuritomo. 2014. Bank dan Lembaga Keuangan Lain. Jakarta: Salemba Empat.
- Dendawijaya, L. 2003. Manajemen Perbankan. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Firdaus, Rachmat., dan Maya Ariyanti. 2011. Manajemen Perkreditan Bank Umum. Bandung: Alfabeta.
- Gujarati, Damodar N. 2007. Dasar-dasar Ekonometrika. Edisi 3. Jakarta: Erlangga.
- Gujarati, Damodar N., dan Dawn C. Porter. 2015. Dasar-dasar Ekonometrika. Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Huda, Ghalih Fahrul. 2014. Pengaruh DPK, CAR, NPL, Dan ROA Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012.
- Ikatan Bankir Indonesia. 2015. Manajemen Risiko. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ismail. 2013. Manajemen Perbankan. Jakarta: Kencana.
- Jallo, Ariansyah. 2017. Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Suku Bunga Kredit Terhadap Penyaluran Kredit Pada Perusahaan Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011-2014.
- Kasmir. 2014. Manajemen Perbankan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lestari, Murti. 2015. Bank dan Lembaga Keuangan nonbank. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Mishkin, Frederic S. 2017. Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyati, Suci. 2017. Pengaruh DPK, NPL, dan LDR Terhadap Penyaluran Kredit Periode 2013-2016.
- Peraturan Bank Indonesia No. 3/21/PBI 2001 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.
- Peraturan Bank Indonesia No. 6/11/Pbi/2004 Tentang Suku Bunga Penjaminan Simpanan Pihak Ketiga Dan Pasar Uang Antar Bank.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/Pojk.03/2016 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.

- Peraturan Bank Indonesia No. 6/11/Pbi/2004 Tentang Suku Bunga Penjaminan Simpanan Pihak Ketiga Dan Pasar Uang Antar Bank.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/Pojk.03/2016 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.
- Peraturan Bank Indonesia No. 15/2/PBI/2013 tanggal 20 Mei 2013 Tentang Penetapan Status dan Tindak Lanjut Pengawasan Bank Umum Konvensional.
- Peraturan Bank Indonesia No. 15/15/PBI/2013 Tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah Dan valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional.
- Pratama, Billy Arma. 2010. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Penyaluran Kredit Perbankan.
- Ramelda, Susi. 2017. Pengaruh Suku Bunga Kredit Dan Produk Domestic Bruto Terhadap Penyaluran Kredit Perbankan Bank Umum Pemerintah Di Indonesia Pada Tahun 2002-2011.
- Selvie, Syukriah *et al.* 2016. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Suku Bunga Kredit, dan Modal Bank Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Perkreditan Rakyat Konvensional Di Indonesia. Jurnal Magister Akuntansi Pascasarjana Univeritas Syiah Kuala.
- Serli. 2016. Pengaruh DPK, LDR, NPL, CAR, ROA, BOPO, Suku Bunga Terhadap Penyaluran Kredit.
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/1/DPNP tanggal 15 Januari 2013 Tentang Transparansi Informasi Suku Bunga Dasar Kredit.
- Undang-Undang No. 10 tahun 1998 Tentang Perbankan.
- Yuliana, Amalia. 2014. Pengaruh LDR, CAR, ROA dan NPL Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Umum Di Indonesia Periode 2008-2013. Jurnal Dinamika Manajemen Vol. 2.